

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI MANAJERIAL DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

- a. Terdapat hubungan positif dan signifikan sistem informasi dengan prestasi kerja pegawai Baranahan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik dukungan sistem informasi dalam proses pelaksanaan tugas, maka akan berdampak terhadap meningkatnya prestasi kerja pegawai.
- b. Terdapat hubungan positif dan signifikan kompetensi teknis dengan prestasi kerja pegawai Baranahan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan teknis pegawai dalam melaksanakan tugasnya, maka akan berdampak terhadap meningkatnya prestasi kerja pegawai.
- c. Terdapat hubungan positif dan signifikan budaya organisasi dengan prestasi kerja pegawai Baranahan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. Temuan ini berarti bahwa semakin baik dan mendukung budaya organisasi Baranahan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, maka akan berdampak terhadap meningkatnya prestasi kerja pegawai.
- d. Terdapat hubungan positif dan signifikan sistem informasi, kompetensi teknis, dan budaya organisasi secara bersama-sama dengan prestasi kerja pegawai Baranahan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik dukungan teknologi dan informasi, kompetensi teknis dan didukung dengan budaya organisasi yang baik, maka akan berdampak terhadap meningkatnya prestasi kerja pegawai.

## V.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil analisis terhadap jawaban responden mengenai indikator-indikator variabel penelitian dan pengujian hipotesis menghasilkan beberapa implikasi manajerial yang berkaitan dengan peningkatan prestasi kerja karyawan Baranahan Kementerian Republik Indonesia

- a. Kompetensi teknis mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja merupakan faktor dominan yang signifikan memengaruhi kinerja di Baranahan Kementerian Republik Indonesia. Pegawai yang mempunyai ketiga aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja Mutlak diperlukan dalam melaksanakan tugas-tugas jabatannya. Pengetahuan Kerja yang dimiliki PNS berupa fakta, informasi, keahlian yang diperoleh seseorang melalui pendidikan dan pengalaman, baik teoritik maupun pemahaman praktis, dan berbagai hal yang diketahui oleh PNS terkait dengan pekerjaannya serta kesadaran yang diperoleh PNS melalui pengalaman suatu fakta atau situasi dalam konteks pekerjaannya akan menunjukkan sejauh mana pegawai tersebut dapat menyelesaikan tugasnya dengan standar yang telah ditentukan organisasi/pemerintah dalam rangka pencapaian misi, visi dan tujuan organisasi.
- b. Disarankan pula kepada pihak pimpinan untuk mempertimbangkan aspek-aspek keterampilan kerja untuk meningkatkan kinerja PNS. Seorang PNS harus mempunyai keterampilan kerja dari PNS lainya seperti keterampilan melaksanakan pekerjaan individu, keterampilan mengelola sejumlah tugas yang berbeda dalam satu pekerjaan, keterampilan merespon dan mengelola/masalah kerja yang berbeda, keterampilan khusus yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan tertentu di tempat tertentu sesuai dengan tuntutan lingkungan kerja keterampilan beradaptasi dalam melaksanakan pekerjaan yang sama di tempat/lingkungan kerja yang berbeda sehingga dapat menduduki suatu jabatan yang lebih maju dibanding dengan yang lainya, sehingga yang lain dapat terdorong untuk melakukan yang sama.

### V.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka saran yang perlu ditindaklanjuti adalah sebagai berikut:

- a. Sistem informasi terbukti memiliki hubungan positif dan signifikan dengan prestasi kerja pegawai. Oleh karena itu, keberadaan sistem informasi di lingkungan Baranahan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia perlu diperbaiki, sehingga dapat lebih meningkatkan prestasi kerja pegawai. Usaha-usaha perbaikan yang perlu dilakukan yaitu melakukan pendataan ulang seluruh aplikasi yang ada dan menyesuaikan fungsi aplikasi sesuai dengan kebutuhan pegawai. Selain itu, bagi personel yang memiliki potensi di bidang teknologi informasi perlu diarahkan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan Programmer Komputer agar potensinya dapat dikembangkan dan membantu organisasi dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi dan sistem informasi.
- b. Kompetensi teknis terbukti memiliki hubungan positif dan signifikan dengan prestasi kerja pegawai. Dengan kondisi seperti itu, maka kompetensi teknis pegawai di lingkungan Baranahan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia perlu ditingkatkan agar mampu meningkatkan prestasi kerja pegawai secara optimal. Usaha-usaha yang perlu dilakukan yaitu memberikan pelatihan secara rutin terhadap pegawai tentang penggunaan aplikasi atau program yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan, memperkenalkan fungsi dan manfaat setiap aplikasi atau program, dan membuat surat perintah tugas pada masing-masing operator yang terpilih sehingga memiliki tanggung jawab yang besar. Selain itu, setiap pegawai juga perlu diberikan kewajiban untuk membuat progres atau perkembangan kerja pada masing-masing bidang.
- c. Budaya organisasi terbukti memiliki hubungan positif dan signifikan dengan prestasi kerja pegawai. Oleh karena itu, budaya organisasi di lingkungan Baranahan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia perlu diperbaiki agar dapat mengoptimalkan peningkatan prestasi kerja

pegawai. Usaha-usaha yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen yaitu melakukan evaluasi terhadap nilai-nilai budaya organisasi yang selama ini berlaku untuk mengetahui apakah masih sesuai dengan tuntutan tugas dan perkembangan organisasi. Nilai-nilai budaya yang sudah tidak relevan harus ditinggalkan dan menggali nilai-nilai budaya lain yang sesuai dengan perkembangan organisasi dan tuntutan tugas pegawai. Selanjutnya pihak manajemen harus memastikan setiap pegawai memahami dan melaksanakan setiap nilai-nilai budaya yang dirumuskan. Hal lain yang tidak kalah penting adalah adanya keteladan yang kuat dari pimpinan dalam mengaplikasikan nilai-nilai budaya.

